

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Paradigma Penelitian

Paradigma yang di gunakan dalam penelitian ini adalah paradigma Konstruktivisme. Menurut pendapat dari Harmon, (Moleong, 2004). Paradigma adalah sebuah cara paling mendasar untuk berpikir, meresepsi, menilai, dan melakukan sesuatu hal yang khusus tentang sebuah realitas. Paradigma sendiri terbagi menjadi dua kategori yaitu Paradigma alamiah dan Paradigma ilmiah. Paradigma Ilmiah (Scientific Paradigm) terdapat pada cara pandang positivism dimana kita dapat melihat sebuah kedudukan fenomena atau fakta sosial sebagai Faktor utama dalam mempengaruhi individu. Sedangkan Paradigma Alamiah (Naturalistic Paradigm), Paradigma ini berkaitan dengan cara pandang terhadap fenomena (fenomenologi) yang dapat di lihat dari cara bertindak dan cara berpikir dari subjek dari apa yang di konstruksikan dan di pikiran subjek itu sendiri. Vardiansyah berpendapat bahwa sebuah paradigma dapat diartikan sebagai sebuah cara pandang terhadap dirinya sendiri dan juga lingkungannya yang dapat mempengaruhi proses berpikir (Kognitif), bersikap(afektif) Dan dalam berperilaku (Konotatif) (Vardiansyah, 2008).

3.2.Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menciptakan kata-kata dalam bentuk deskriptif atau kata-kata tentang kelompok sasaran seperti khalayak atau audience dan hal ini dapat di amati dari perilaku. (Moleong,2003:3). Menurut (Sukidin dan Basrowi, 2002:2) Metode penelitian Kualitatif Berupaya untuk menafsirkan beragam varian yang ada didalam individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat di kehidupan sehari-hari Secara menyeluruh, mendetail, mendalam, dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiahnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan ini berkaitan dengan Judul dan rumusan masalah yang sudah peneliti buat pada bab pendahuluan. Melalui penelitian kualitatif ini, peneliti ingin mengumpulkan data yang di hasilkan

yang nantinya akan di gunakan untuk mengetahui Penerimaan pesan penonton/khalayak dalam penggambaran film “Yuni” Terhadap persoalan mengenai isu patriarki di masyarakat.

3.3.Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan tipe penelitian interperatif dalam penelitian ini. Penelitian interperatif bertujuan menganalisis atau mengetahui realita sosial dan bagaimana realita sosial tersebut dapat terbentuk. Penelitian interperatif ini memiliki asumsi yang dimana akses terhadap realitas hanya dapat di lakukan melalui konstruksi sosial. Dalam penelitian interpretatif, konstruksi sosial mengacu pada metafora dan maknanya yang berbeda.

Tipe penelitian interperatif ini berfokus pada sifat subyektifnya dari dunia sosial dan cenderung berusaha untuk memahami keadaan pikiran dari subjek yang sedang diamati. Dalam arti penelitian ini berfokus pada arti dari individu dan persepsi atau sudut pandang manusia terhadap realitas namun bukan pada realitas independent yang berada di luar mereka. (Sugiyono,2010)

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan salah satu proses dari sebuah penelitian yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan data interperatif yaitu data ucapan ataupun tulisan dan data yang didapat dari Perilaku orang yang sedang diamati.

Peneliti memilih tipe penelitian interperatif kualitatif dikarenakan tipe penelitian ini nantinya di pergunakan untuk menafsirkan reaksi ,pendapat dan pemaknaan khalayak terhadap penggambaran isu patriarki di masyarakat pada film “yuni”

3.4.Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerimaan mahasiswa aktif jurusan Ilmu Komunikasi UMM angkatan 2018 sebagai orang-orang yang berkecimpung di dunia film dan orang-orang yang sebatas penikmat film dalam menanggapi pesan-pesan yang terkandung dan juga bagaimana film tersebut memberikan pengaruh pada penontonnya melalui alur cerita visualisasi dan pewatakan karakter yang di tunjukkan.

3.5. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2018 UMM yang menonton film Yuni. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* yaitu tehnik pencarian atau pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Saat menentukan sampel, peneliti juga mengidentifikasi sampel yang disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria subjek penelitian dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Aktif Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Malang.
- b. Menonton film Yuni dan mengerti patriarki.
- c. Penikmat film Dan Yang terjun dalam dunia perfilman.
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian.

Dari 51 orang mahasiswa yang telah mengisi google form. 18 orang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dari hasil yang telah ditentukan dari hasil tersebut peneliti mencoba mereduksi data Kembali dan menyaring subjek yang sesuai dengan penelitian yang ingin peneliti teliti. Lalu peneliti mencoba menyaring lagi dengan melakukan wawancara terhadap 18 subjek yang sudah memenuhi kriteria peneliti, namun dari 18 subjek hanya 12 orang yang dapat peneliti wawancara di karenakan 2 subjek berada di luar kota dan tidak dapat di hubungi dan 4 subjek tidak dapat di hubungi atau menghilang.

Maka peneliti memilih 8 subjek dari 12 subjek berdasarkan latar belakang yang sama-sama mengetahui patriarki di lingkungannya dan menonton film yuni.

Selain itu dari kedelapan subjek yang telah di pilih peneliti tidak hanya memilih mahasiswa yang memiliki background terjun dalam dunia film namun juga memilih mahasiswa yang memiliki background berbeda yaitu sebatas penonton atau penikmat film untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda.

3.6. Teknik pengumpulan data

Penelitian kualitatif berdasarkan argumentasi pada data-data yang bersifat kata kata dan juga tindakan .untuk mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) data dalam pengumpulan data, yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang

langsung diperoleh dari subjek penelitian sedangkan data merupakan data pendukung yang didapatkan dari dokumen-dokumen seperti: makalah, jurnal, buku, dan skripsi lain yang memiliki kesamaan ruang lingkup permasalahan yang ada pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara menurut Sugiyono (Sugiyono, 2010) adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari sebuah permasalahan yang diteliti dan mendapatkan data lebih dalam terkait permasalahan dari responden. Yang menjadi kunci utama pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh data Primer dalam usaha untuk mencari jawaban terhadap pengetahuan responden terhadap kajian atau penelitian yang akan di teliti.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berupa pokok masalah atau inti dari permasalahan saja yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan secara face to face dengan mengajukan pertanyaan yang nantinya di harapkan dapat menggali Informasi yang mendalam terkait tema yang di teliti. Melalui wawancara ini peneliti akan mengetahui lebih implementasi pesan dalam film terhadap penonton.

2. Dokumentasi

Pada pengumpulan data lainnya, peneliti mendapatkan referensi melalui data utama seperti, internet, jurnal, skripsi, dan sebagainya. Ini merupakan teknik dokumentasi, dimana teknik tersebut dimanfaatkan guna melengkapi data yang ada didalam teknik wawancara .(Machmud, 2018: 60).

3.7. Teknik analisis data

Peneliti memilih analisis interaktif sebagai teknis analisis data pada penelitian ini. Metode analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai pada titik jenuh. Cara mendapatkan data dengan menggunakan teknis analisis oleh data model interaktif yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan memverifikasi data (Machmud, 2018, hal. 78).

Visualisasi teknik alur analisis interaktif adalah:

1. Pengumpulan Data

Dari hasil data pra-survey (purposive sampling) dengan menggunakan google form dan wawancara dengan subjek dicatat dalam catatan lapangan berupa reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif merupakan pengertian saya sebagai peneliti terhadap perolehan yang didapati untuk dijadikan bahan untuk rancangan pengumpulan data ketahap berikutnya sedangkan catatan deskriptif yaitu catatan yang didengar, dilihat, dan didapati oleh peneliti.

2. Reduksi Data

Peneliti mereduksi data kembali untuk menyaring subjek sesuai dengan penelitian. Peneliti memilih mahasiswa ilmu komunikasi aktif dikarenakan mereka memang fokus dan giat dalam dunia film yang dimana fokus mereka di bidang film baik sebagai penonton maupun yang terjun dalam dunia film. Penggunaan reduksi data untuk memastikan data yang sesuai dan memusatkan data agar masalah bisa terpecahkan.

3. Penyajian Data

Setelah pengumpulan data dan reduksi data sudah dilakukan kemudian dilakukan penyajian data yang peneliti arahkan agar hasil dari reduksi data dapat tertata dan tersusun dengan baik sehingga mempermudah untuk dipahami dan juga memudahkan peneliti untuk merencanakan proses penelitian selanjutnya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan ditarik selama proses dalam penelitian itu sendiri serta dari proses reduksi data. Apabila data yang terkumpul mencukupi, diambil data sementara, setelah data sudah dirasa terpenuhi, peneliti menarik kesimpulan tentang hasil akhir.

3.8. Uji keabsahan data

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data sebagai bentuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber ialah mendapatkan sebuah kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai metode dan sumber (Machmud, 2018: 67). Tidak hanya dengan menggunakan wawancara, sumber data yang lain sebagai penunjang informasi atau data berupa observasi yang ada dalam dokumen, artikel, video, foto yang berkaitan dengan objek yang akan peneliti teliti kemudian data-data tersebut akan peneliti deskripsikan.